

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul :

**PENGARUH EDUKASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI SEBAGAI DETEKSI
DINI KANKER PAYUDARA TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 2 GORONTALO UTARA**

OLEH

**FATMA BAKARI
NIM : 841 417 160**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Pembimbing I



**Dr. Hj. Lintje Boekoeso, M.Kes
NIP. 19590110198603 2 003**

Pembimbing II



**Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 19870918201903 2 015**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Yuniar Mansye Soeli, S.Kep., Ns., Sp.Kep. J
NIP. 19850621 200812 2 003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH EDUKASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI SEBAGAI DETEKSI
DINI KANKER PAYUDARA TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 2 GORONTALO UTARA**

OLEH

**FATMA BAKARI
NIM. 841 417 160**

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/tanggal : Rabu, 9 Juni 2021

Waktu : 13.00 WITA

Penguji :

1. **Dr. Hj. Lintje Boekoeso, M.Kes**
NIP. 19590110198603 2 003 1. 
2. **Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat**
NIP. 19870918201903 2015 2. 
3. **dr. Elvie F. Dungga, M.Kes**
NIP. 19790217201012 2 002 3. 
4. **Nur Ayun R. Yusuf, S.Kep., Ns., M.Kep**
NUPN. 9900981045 4. 

Gorontalo, 9 Juni 2021

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 196310011988032002

ABSTRAK

Fatma Bakari. 2021. *Pengaruh Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Negeri 2 Gorontalo Utara.* Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. **Pembimbing I Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes, Pembimbing II Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat.**

Pemeriksaan payudara sendiri adalah upaya yang dilakukan wanita dengan cara melihat dan juga memeriksa apa terdapat perubahan fisik pada payudara sebagai deteksi dini kanker payudara. SADARI sebaiknya dilakukan setiap satu bulan sekali pemeriksaan, ada baiknya perempuan pada usia remaja 10-19 tahun keatas dengan tujuan agar dapat mengetahui dengan cepat ada tidaknya perubahan pada payudara.

Penelitian ini dengan jenis kuantitatif dengan desain penelitian *pra eksperimental*, rancangan penelitian *one-group pre-post test*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan total sampling pada 43 responden. Analisa data menggunakan uji *paired T-test*, kuesioner sebagai alat ukur untuk pengetahuan dan instrumen edukasi menggunakan *phantom, leaflet* dan *power point*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi SADARI pengetahuan responden kurang ada 5 (11,6%), cukup 35 (81,4%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik ada 3 (7,0%). Sedangkan setelah diberikan edukasi SADARI responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 22 (48,8%) dan responden dengan pengetahuan baik ada 21 (48,8%). Hasil uji statistik menggunakan uji *paired T-test* diperoleh nilai *p-value* $0,000 < \alpha$ (0,05) dengan batas kemaknaan 95%, yang artinya ada pengaruh edukasi pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 2 Gorontalo Utara.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan membandingkan cara pemberian edukasi kesehatan.

Kata kunci : SADARI, Pengetahuan
Daftar Pustaka : 35 (2011-2021)

ABSTRACT

Fatma Bakari. 2021. *The Impact of Education concerning Breast Self-Exam as Breast Cancer Early Detection towards Female Students' Knowledge at SMA Negeri 2 Gorontalo Utara.* Undergraduate Thesis. Study Program of Nursing, Department of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. **The principal supervisor is Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes. and the co-supervisor is Ns. Ika Wulansari, M.Kep.,Sp.,Kep.Mat.**

Breast self-examination is defined as a woman's effort to observe and check whether or not there is a physical change in the breast so that it can detect any breast abnormalities, including breast cancer. Breast self-exam (SADARI or *Pemeriksaan Payudara Sendiri*) should be ideally performed every once a month, and it is highly recommended for female adolescents aged 10-19 years above in order to identify any abnormalities.

This present study is classified as quantitative research with pre-experimental design and one-group pre-post test design. The samples, who are 43 respondents, are determined by applying total sampling. The data analysis employs paired t-test, questionnaire as a measurement tool for knowledge, and educational instrument using Phantom, leaflet, and PowerPoint.

The finding reveals that prior to the education concerning SADARI, 5 respondents (11.6%) own poor knowledge, 35 respondents (81.4%) own fair knowledge, and 3 respondents (7,0%) own good knowledge. In the meantime, after the education concerning SADARI is conducted, it obtains that 22 respondents (48.8%) own a fair knowledge and 21 respondents (48.8%) own good knowledge. In addition, the result of statistical test applying paired t-test indicates a p-value for $0.000 < \alpha (0.05)$ with a significance level of 95%, meaning that there is an impact of education concerning SADARI as breast cancer early detection on the female students at SMA Negeri 2 Gorontalo Utara.

The study is expected to be a reference for future researchers in which they can conduct a study by comparing method of conducting health education.

Keywords : SADARI, Knowledge
Reference : 35 (2011-2021)

